

# Analisis pengaruh modal, tenaga kerja, lama usaha dan jam kerja yang mempengaruhi pendapatan pada UMKM *Coffee Shop* di Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau

Mutia Anjali\*, Indah Susantun

Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, Indonesia

\*Corresponding author: 18313082@alumni.uui.ac.id

---

**JEL Classification Code:**

M30, M32, N41

**Kata kunci:**

Pendapatan, UMKM, coffee shop, modal, tenaga kerja

**Email penulis:**

883110104@uui.ac.id

**DOI:**

10.20885/JKEK.vol2.iss1.art7

**Abstract**

**Purpose** – This study aims to analyze the effect of business capital, labor, length of business, working hours affect the income of coffee shop SMEs in Mandau District, Bengkalis Regency, Riau Province.

**Methods** – This study uses primary data, data obtained through surveys. The analytical method used is multiple linear regression.

**Findings** – The results of this study indicate that the variables of business capital, labor, length of business, and working hours affect the income of Coffee Shop SMEs in Mandau District, Bengkalis Regency, Riau Province.

**Implication** – The local government makes it easy for SMEs to obtain capital to develop coffee shop SMEs that contribute to regional economic growth. Increasing labor productivity through coffee shop business skills training.

**Originality** – This study contributes to analyzing the factors that affect the income of coffee shop SME entrepreneurs in Mandau District, Bengkalis Regency, Riau Province.

---

**Abstrak**

**Tujuan** – Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh modal usaha, tenaga kerja, lama usaha, jam kerja terhadap pendapatan UKM coffee shop di Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau.

**Metode** – Penelitian ini menggunakan data primer, data diperoleh melalui survey. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda.

**Temuan** – Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel modal usaha, tenaga kerja, lama usaha, dan jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan UKM coffee shop di Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau.

**Implikasi** – Pemerintah daerah memberikan kemudahan UKM mendapatkan modal untuk mengembangkan UKM coffee shop yang mempunyai kontribusi dalam pertumbuhan ekonomi daerah. Meningkatkan produktivitas tenaga kerja melalui pelatihan ketrampilan usaha coffee shop.

**Orisinalitas** – Penelitian ini berkontribusi dalam menganalisis faktor yang mempengaruhi pendapatan pengusaha UKM coffee shop di Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau.

---

## **Pendahuluan**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berpotensi dapat membangun perekonomian nasional, karena saat ini UMKM menjadi penopang system perekonomian di Indonesia (Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20, 2008). Coffee Shop merupakan usaha kecil mikro menengah yang sangat menguntungkan dan sedang tren di kalangan generasi milenial dan menjanjikan keuntungan yang besar (Badan Pusat Statistika Riau, 2021).

Produksi kopi Indonesia pada tahun 2017-2021 mengalami peningkatan, Pulau yang memiliki kontribusi terbesar dalam produksi kopi adalah Pulau Sumatera sebesar 525.198 ton atau 73,15% ditahun 2017 sedangkan 2021 sebesar 578.052 ton atau 75,52%. Akan tetapi provinsi yang memiliki kontribusi paling rendah adalah Provinsi Riau sebesar 2.857 ton di tahun 2017 sedangkan di tahun 2021 sebesar 2.500 ton (Badan Pusat Statistika Riau, 2021). Provinsi Riau dengan kondisi jumlah produksi kopi yang rendah dari Pulau Sumatera. Akan tetapi permintaan akan usaha Coffee Shop meningkat karena di tahun 2021 jumlah penduduk milenial dan generasi Z sebesar 51,13%.

Perkembangan penelitian tentang UMKM coffee shop ini ditunjukkan oleh beberapa penelitian sebelumnya seperti Firdaus (2016) yang menganalisis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang warung kopi di Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember dengan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa jam kerja, lama usaha, modal dan lokasi berpengaruh terhadap pendapatan. Penelitian Afrisonia (2021) menganalisis tentang analisis pengaruh modal usaha, tenaga kerja dan jam kerja terhadap pendapatan pengusaha mikro warung kopi di Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya yang menyimpulkan bahwa modal usaha, tenaga kerja, dan jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan warung kopi di Kecamatan Sukolilo. Artini & Ayuk (2020) menganalisis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan kedai kopi di Kabupaten Tabanan yang menunjukkan bahwa variabel modal dan tenaga kerja berpengaruh positif dan nyata secara parsial terhadap pendapatan Kedai Kopi di Kabupaten Tabanan, sedangkan jam kerja tidak berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan Kedai Kopi di Kabupaten Tabanan. Penelitian lain oleh Nisa dan Sahnann (2021) menganalisis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang di Pasar Kecamatan Pangkatan yang menunjukkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel modal usaha, tingkat Pendidikan, lama usaha dan jam kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang Pasar Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu. Penelitian Langga (2021) menganalisis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pelaku UKM sektor perdagangan kios di Kecamatan Ende Utara dan dapat disimpulkan bahwa variabel modal, volume penjualan, jam kerja, dan lokasi memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang.

Kecamatan Mandau merupakan daerah dengan jumlah UMKM tertinggi di Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. Kecamatan Mandau UMKM tertinggi berada pada sektor penjualan Makanan dan Minuman perkopian. Banyaknya Coffee Shop yang ada di Kecamatan Mandau mendorong meningkatkan Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah di daerah tersebut. Usaha coffee shop di kecamatan Mandau berperan dalam membuka lapangan kerja, penyerapan permintaan kopi yang banyak dihasilkan di pulau Sumatra, sehingga meningkatkan perekonomian masyarakat. Dalam menjalankan usaha coffee shop, bagaimana mengalokasikan faktor produksi modal, tenaga kerja, pengalaman pengusaha, jam operasional coffee shop berperan dalam meningkatkan pendapatan usaha. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh modal usaha, tenaga kerja, lama usaha, dan jam kerja terhadap pendapatan UMKM coffee shop di kecamatan Mandau.

## **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan data primer. Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM Coffee Shop yang ada di Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau dengan total populasi yang ada berjumlah 100 UMKM Coffee Shop. Pada penelitian ini, sampel yang diteliti sebanyak 50 unit UMKM Coffee Shop di Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau.

Pengambilan sampel yang digunakan adalah metode sampling aksidental yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kemungkinan, yaitu setiap individu yang bertemu dengan peneliti dapat dimanfaatkan sebagai sampel. Teknik ini digunakan karena cara pengambilan sampel

dilakukan secara kebetulan di tempat penelitian dan hal tersebut diyakini telah mewakili sampel penelitian, sehingga mempermudah peneliti dalam pengambilan sampel. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, kuisioner dan wawancara.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan metode analisis regresi linier berganda. Persamaan model analisis regresi berganda yaitu:

$$Y_i = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Dimana  $Y_i$  adalah pendapatan pengusaha coffee shop,  $\alpha$  adalah intercept,  $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$  Koefisien masing-masing variabel,  $X_1$  menunjukkan variabel modal usaha,  $X_2$  menunjukkan variabel tenaga kerja,  $X_3$  menunjukkan lama usaha, dan  $X_4$  menunjukkan variabel jam kerja tenaga kerja. Secara detail penjelasan dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.** Definisi Operasional Variabel

| Variabel     | Simbol | Definisi  | Satuan |
|--------------|--------|---|--------|
| Pendapatan   | Y      | Pendapatan merupakan jumlah nominal uang yang didapatkan oleh pengusaha UMKM Coffee Shop yang berada di Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau dari kegiatan penjualan yang didirikan.                    | Rupiah |
| Modal Usaha  | X1     | Nominal yang dikeluarkan pengusaha untuk memulai sebuah usaha. Modal dalam penelitian ini dihitung dari awal usaha didirikan untuk menunjang keberhasilan usaha UMKM Coffee Shop dan dapat diukur dengan satuan rupiah. | Rupiah |
| Tenaga Kerja | X2     | Semua orang yang mampu bekerja di UMKM Coffee Shop.   | Orang  |
| Lama Usaha   | X3     | Waktu yang di jalankan pelaku usaha UMKM Coffee Shop di Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. Lama usaha diukur dengan satuan tahun.  | Tahun  |
| Jam Kerja    | X4     | Waktu yang diluangkan bagi tenaga kerja di UMKM Coffee Shop dalam melaksanakan usahanya.  | Jam    |

## Hasil dan Pembahasan

Estimasi regresi berganda untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel modal usaha, tenaga kerja, lama usaha, dan lokasi usaha terhadap pendapatan pengusaha coffee shop di Kecamatan Mandau dengan menggunakan e-views, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 2.** Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

| Variabel           | Coefficient | Std. Error         | t-Statistic | Prob.  | Kesimpulan                      |
|--------------------|-------------|--------------------|-------------|--------|---------------------------------|
| C                  | 0.196658    | 3.800057           | 0.051751    | 0.9590 |                                 |
| LOG(Modal)         | 0.600620    | 0.137736           | 4.360648    | 0.0001 | Signifikan positif <sup>1</sup> |
| LOG(Tenaga Kerja)  | 1.011369    | 0.233665           | 4.328287    | 0.0001 | Signifikan positif <sup>1</sup> |
| LOG(Lama Usaha)    | 0.490061    | 0.183347           | 2.534614    | 0.0148 | Signifikan positif <sup>2</sup> |
| LOG(Jam Kerja TK)  | 0.654168    | 0.654168           | 1.440053    | 0.1568 | Signifikan positif <sup>3</sup> |
| R-squared          | 0.724419    | Mean dependent var | 17.43268    |        |                                 |
| Adjusted R-squared | 0.699923    | S.D. dependent var | 0.938362    |        |                                 |
| Prob(F-statistic)  | 0.000000    |                    |             |        | Signifikan <sup>1</sup>         |

Catatan: <sup>1</sup> taraf signifikansi 1%, <sup>2</sup> taraf signifikansi 5%, <sup>3</sup> taraf signifikansi 10%.

Analisis awal dilakukan berdasarkan tabel 1 nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,724419 menunjukkan bahwa 72,44% variabel modal, tenaga kerja, lama usaha, dan jam kerja mampu menjelaskan variasi pendapatan pengusaha coffee shop di Kecamatan Mandau, sedangkan sisanya 27,56% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara simultan pada model maka dilaklkan pengujian dengan Uji F dilakukan untuk menganalisis apakah modal usaha ( $X_1$ ), Tenaga Kerja ( $X_2$ ), Lama usaha ( $X_3$ ), dan jam kerja ( $X_4$ ) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pendapatan usaha (Y) pengusaha coffee shop di Kecamatan Mandau. Berdasarkan data di atas, dengan tingkat signifikansi 0,01 dan nilai probabilitas 0,00000, dimana nilai probabilitas lebih kecil dari pada tingkat signifikansi. Dari hasil tersebut, maka menolak

$H_0$  artinya modal, tenaga kerja, lama usaha, dan jam kerja secara bersama-sama mempengaruhi pendapatan pengusaha coffee shop di Kecamatan Mandau.

Analisis lanjutan dilakukan dengan hasil uji-t dilakukan untuk menganalisis pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel terikat. Variabel modal ( $X_1$ ) memiliki nilai probabilitas LOG( $X_1$ ) sebesar 0.0001 lebih kecil dari tingkat signifikan 1% artinya menolak  $H_0$  maka dapat disimpulkan bahwa modal berpengaruh signifikan dan berdasarkan nilai koefisien modal memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan UMKM Coffee Shop di Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. Variabel tenaga kerja ( $X_2$ ) memiliki nilai probabilitas LOG( $X_2$ ) sebesar 0.0001 lebih kecil dari tingkat signifikan 1% artinya menolak  $H_0$  maka dapat disimpulkan bahwa tenaga kerja berpengaruh signifikan dan berdasarkan nilai koefisien modal memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan UMKM Coffee Shop di Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau.

Hasil untuk variabel lama usaha ( $X_3$ ) memiliki nilai probabilitas LOG( $X_3$ ) sebesar 0.0148 lebih kecil dari tingkat signifikan 5% artinya menolak  $H_0$  maka dapat disimpulkan bahwa lama usaha berpengaruh signifikan dan berdasarkan nilai koefisien modal memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan UMKM Coffee Shop di Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. Variabel jam kerja ( $X_4$ ) memiliki nilai probabilitas LOG( $X_4$ ) sebesar 0.1568 lebih besar dari tingkat signifikan 5% artinya menerima  $H_0$  maka dapat disimpulkan bahwa jam kerja tidak berpengaruh signifikan dan berdasarkan nilai koefisien modal memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan UMKM Coffee Shop di Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. Berdasarkan dari hasil pengolahan di atas, menunjukkan modal usaha ( $X_1$ ), tenaga kerja ( $X_2$ ), lama menjalankan usaha ( $X_3$ ), dan jam kerja ( $X_4$ ) secara parsial berpengaruh positif terhadap pendapatan pengusaha *coffee shop* di Kecamatan Mandau.

Modal usaha merupakan faktor penting yang diperlukan sebelum melakukan sebuah usaha. Pada awal usaha pengusaha coffee shop menginvestasikan dana pada peralatan produksi makanan dan minuman yang mendukung operasional coffee shop. Modal usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan pengusaha coffee shop di Kecamatan Mandau dengan koefisien sebesar 0.600620 artinya apabila modal usaha naik sebesar 1% maka pendapatan akan meningkat sebesar 0.600620% rupiah. Modal Usaha terdiri dari modal pribadi, modal pinjaman dan modal patungan. Berdasarkan hasil penelitian, modal pribadi berasal dari modal milik sendiri sebesar 42%, modal pinjaman berasal dari pinjaman bank, pinjaman keluarga dan pinjaman dari teman sebesar 4%. Sedangkan modal patungan yaitu modal kolaborasi dari dua pihak sebesar 54%.

Modal pinjaman menjadi salah satu hambatan dalam menjalankan usaha oleh beberapa pengusaha coffee shop. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Furqon (2017) dan Polandos Prisilia Monika & Engka Daisy S.M (2019). Dengan perkembangan masyarakat modern serta pergeseran kebiasaan anak-anak muda saat ini dalam menikmati kopi merupakan peluang bagi pengusaha coffee shop untuk meningkatkan pelayanan, dan tentunya membutuhkan modal yang lebih besar.

Jumlah tenaga kerja usaha coffee shop di kecamatan Mandau rata-rata 5 orang, minimal menggunakan 2 tenaga kerja. Tenaga kerja pada usaha coffee shop membutuhkan ketrampilan spesifik dan pengalaman. Jumlah tenaga kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan Coffee Shop di Kecamatan Mandau dengan koefisien tenaga kerja sebesar 1.011369, maka dapat menjelaskan bahwa setiap menambah tenaga kerja 1% akan menunjukkan peningkatan pendapatan Coffee Shop di Kecamatan Mandau sebesar 1.011369% dengan asumsi variabel lainnya dianggap tetap, tentu saja tenaga kerja yang memiliki ketrampilan dalam pengolahan kopi dan pelayanan. Semakin banyak tenaga kerja yang memiliki keahlian maka akan semakin meningkatkan produksi dimana pendapatan juga akan meningkat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Polandos & Tolosong (2019).

Variabel lama usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan pengusaha coffee shop di Kecamatan Mandau dengan koefisien sebesar 0.490061, artinya apabila lama usaha meningkat 1% maka pendapatan juga akan meningkat sebesar 0.490061%. Semakin lama usaha didirikan maka akan semakin menambah ide dalam berbisnis selain itu dapat meningkatkan produktivitas usaha dimana akan berpengaruh terhadap pendapatan. Hal ini sejalan dengan penelitian Polandos & Tolosong (2019). yang menjelaskan bahwa semakin lama usaha dijalankan maka akan semakin mahir dan menambah relasi dimana akan meningkatkan produktivitas sehingga dapat menambah

pendapatan. Hal ini sejalan dengan penelitian Vijayanti & Yasa (2015) yang menjelaskan bahwa lama usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Artinya, semakin lama usaha di kelola maka pengalaman usaha semakin banyak sehingga semakin tinggi pendapatan yang diperoleh. Berdasarkan informasi yang didapatkan dari kuesioner responden, rata-rata responden menjalankan usahanya selama 5.28 tahun.

Jam Kerja adalah total keseluruhan waktu yang dipergunakan dalam melakukan kegiatan usaha. Dari hasil uji hipotesis penelitian ini menunjukkan bahwa Jam Kerja berpengaruh signifikan terhadap variabel Y yaitu pendapatan pendapatan Coffee Shop di Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. Nilai koefisien jam kerja sebesar 0.654168 menjelaskan bahwa setiap penambahan jam kerja 1% maka akan menunjukkan peningkatan pada pendapatan Coffee Shop di Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau sebesar 0.654168% dengan asumsi variabel lainnya dianggap tetap. Dengan adanya penambahan jam kerja maka akan membuka kesempatan untuk meningkatkan pendapatan. Hal ini sejalan dengan penelitian Rusmusi & Maghfira (2018) yang menyatakan bahwa jam kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Hal ini disebabkan karena semakin banyak jam kerja yang diluangkan maka akan semakin tinggi peluang untuk meningkatkan pendapatan usaha. Hal ini sejalan dengan penelitian (Vijayanti & Yasa, 2015) yang menjelaskan bahwa Jam Kerja berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan dengan Rata-rata jam kerja TK 223.88

## Kesimpulan dan Implikasi

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan modal yang besar, sumber daya manusia yang cukup, lamanya menjalankan usaha, lamanya waktu operasional (jam kerja) berpengaruh positif terhadap pendapatan. Pemerintah perlu memberikan kemudahan modal bagi usaha coffee shop di Kecamatan Mandau, dengan peningkatan usaha tersebut akan berdampak terhadap peningkatan kesempatan kerja. Selain itu, banyaknya usaha coffee shop yang ada di Kecamatan Mandau akan mempengaruhi beberapa aktivitas warga yang ada. Oleh karena itu, pemerintah perlu memperhatikan kebijakan perizinan yang dapat mengatur tempat atau lokasi usaha itu dibangun.

Pemerintah dapat membantu sektor Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah coffee shop dalam hal pemberian modal karena saat ini usaha coffee shop memiliki peluang yang begitu besar dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi. Berkaitan dengan tenaga kerja memberikan edukasi dan pelatihan kepada pelaku UMKM agar dapat meningkatkan keterampilan dan skill dalam usaha. Berkaitan dengan lama usaha, seharusnya memiliki pengalaman yang banyak sehingga menimbulkan inovasi agar dapat mengasah kemampuan dan keterampilan dalam berdagang, meningkatkan pengetahuan tentang selera atau perilaku konsumen, dan semakin banyak pula relasi bisnis. Berkaitan dengan jam kerja tenaga kerja, jika tenaga kerja memiliki ketrampilan dan skill tenaga kerja sehingga dalam jam kerja tertentu dengan menyelesaikan pekerjaan atau produktivitas tenaga kerja meningkat.

## Daftar Pustaka

- Afrisonia, C.I. & Kunto Inggit Gunawan. (2022). Analisis Pengaruh Modal Usaha, Tenaga Kerja, dan Jam Kerja terhadap Pendapatan Pengusaha Mikro Warung Kopi di Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya. Publish 17 Mei 2022, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol 7 No.01 Maret 2022, 63 – 70. DOI: <https://doi.org/10.30996/jeb17.v7i01.6546>
- Arikunto, S. (2006a). Prosedur Penelitian Suatu pendekatan paraktik. PT Rineka Cipta
- Artini, N. R., & Ayuk. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Kedai Kopi Di Kabupaten Tabanan. Majalah Ilmiah Untab, 17(2), 172–178. <https://ojs.universitastaban.ac.id/index.php/majalah-ilmiah-untab/article/view/96>
- Badan Pusat Statistika Provinsi Riau. (2020). Jumlah Perusahaan pada Industri Mikro dan Kecil 2018-2020, <https://riau.bps.go.id/indicator/9/318/1/jumlah-perusahaan-pada-industri-mikro-dan-kecil.html>

- Dewi, Utami. (2022). Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan PEdagang di Pasar Puring Kecamatan Pontianak Utara. *Jurnal Pembangunan dan Pemerataan*, 11(1), 1–22.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. (2021). Produksi Kopi Menurut Provinsi di Indonesia 2014-2021, <https://satudata.pertanian.go.id/datasets>.
- Furqon, D. F. (2017). Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, dan Sikap Kewirausahaan terhadap Pendapatan Pengusaha Lanting di Lembah Duwur, Kecamatan Kuwarasan, Kabupaten Kebumen. *Universitas Negeri Yogyakarta, Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 7(1).
- IMP, R., & Maghfira, A. N. (2018). Pengaruh Modal, Jam Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Ikan Hias Mina Restu Purwokerto Utara. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman*, 20(4).
- Langga, L. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pelaku Ukm Sektor Perdagangan Kios Di Kecamatan Ende Utara. *Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi Universitas Flores*, 11(1), 68–80. <https://doi.org/10.37478/als.v11i1.831>
- M. Firdhaus. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Warung Kopi di Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Jember*, 6(2), 1–5.
- Nisa, K., & Sahnan, M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Kecamatan Pangkatan. *JEKKP (Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Kebijakan Publik)*, 3(1), 1–15. <https://doi.org/10.30743/jekkp.v3i1.4070>
- Polandos, M.P, Daisy, S.M.E, & Tolosong, K.D. (2019). Analisis Pengaruh Modal, Lama Usaha, Dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Langowan Timur. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(4), 36–47. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jbie/article/view/25782/25427>
- Vijayanti, M. D., & Yasa, I. G. W. M. (2015). Pengaruh Lama Usaha dan Modal terhadap Pendapatan dan Efisiensi Usaha Pedagang Sembako di Pasar Kumbasari. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Bali*, 5(12), 1539-1566.
- Yunita, D.(2021). 20.833 UMKM di Riau Dapat Bantuan Modal Usaha dari Pemprov Riau. *GoRiau.com, Pekanbaru*.
- Rusmusi, IMP., & Maghfira, A. N. (2018). Pengaruh Modal, Jam Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha. *Fakultas Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman*, 20, 2–9.